

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prevalensi trikomoniasis pada PSK di lokasi Pasar Kembang, Yogyakarta sebesar 14 %.
2. Faktor resiko yang diteliti adalah umur PSK, tingkat pendidikan PSK, lama bekerja sebagai PSK, jumlah pelanggan per minggu dan penggunaan alat kontrasepsi. Semua tidak berkorelasi dengan trikomoniasis kecuali faktor risiko umur PSK berkorelasi dengan trikomoniasis ($p=0,034$).

B. Saran

1. Program pencegahan dan penanggulangan PMS di Pasar Kembang, Yogyakarta perlu diperkuat sesuai rekomendasi WHO, sebagai berikut :
 - a. Pencegahan primer : intervensi untuk perubahan perilaku, promosi kondom, menjamin kemudahan akses mendapatkan kondom.
 - b. Pencegahan sekunder : skrining berkala PMS pada kelompok berperilaku resiko tinggi misalnya PSK, pengobatan yang tepat bagi penderita PMS dan pasangan seksnya.
2. Pengukuran prevalensi PMS di Pasar Kembang, Yogyakarta perlu terus dilakukan secara periodik (surveilans) agar didapat data guna memonitor, mengevaluasi dan merencanakan upaya penanggulangan PMS selanjutnya.

3. Pendidikan kesehatan reproduksi perlu diberikan sedini mungkin melalui berbagai cara dan media baik di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Peningkatan kerjasama lintas sektoral dalam upaya mencari solusi terbaik bagi prostitusi dan permasalahannya.